

**PENGOLAHAN LATEKS KEBUN
MENJADI LATEKS PEKAT
DI PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII
UNIT JALUPANG**

Oleh

**Damba Santosa
NPM 20721009**

RINGKASAN

Pada dasarnya usaha perkebunan karet merupakan investasi yang cukup menjanjikan bagi petani karet di Indonesia. Namun beberapa tahun terakhir harga karet semakin menurun. Tidak tetapnya harga karet inilah yang menyebabkan pendapatan petani karet setiap bulan tidak menentu, tetapi kebutuhan hidup rumah tangga semakin tinggi. Peningkatan nilai tambah pada karet alam dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan harga jual karet yang berdampak pada pendapatan petani. Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah mampu melakukan proses pengolahan lateks kebun sehingga menjadi lateks pekat, mampu melakukan pengujian KKK, kadar amonia, dan kadar magnesium dalam proses pengolahan menjadi lateks pekat, dan mampu menghitung produksi lateks pekat dengan kadar karet kering 60%. Penyusunan Tugas Akhir ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh saat Praktik Kerja Lapangan di PTPN VIII Unit Jalupang, Subang, Jawa Barat, pada 20 Februari hingga 16 Mei 2023. Kegiatan yang dilakukan dalam proses pengolahan lateks kebun menjadi lateks pekat yaitu: penerimaan bahan olah lateks kebun kemudian ditimbang, penerimaan lateks kebun di pabrik lateks pekat, pengujian (KKK, kadar amonia dan kadar magnesium), penurunan lateks kebun ke bak penerimaan, diberi NH_3 , DAP, dan TZ, pengendapan selama 15 jam untuk mengendapkan kotoran, pemusingan pada mesin sentrifugal, pemberian

asam laurat pada tangki penyimpanan dan pengadukan 15 menit setiap hari. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan hasil rata-rata yang didapatkan yaitu kadar karet kering pada kebun Afdeling 2 gilir A, B, dan C. adalah 28,1%, 28,3%, 28,1%. Total kadar amonia pada lateks kebun Afdeling 2 gilir panen A,B, dan C adalah 0,21%, 0,23%, 0,18%. Dan total kadar magnesium lateks dari kebun Afdeling 2 gilir panen A, B, dan C adalah 0,050%, 0,079%, 0,079%. Keseluruhan pengukuran memenuhi syarat yang ditetapkan di PTPN VIII Unit Jalupang. Estimasi lateks pekat yang dihasilkan dalam 1 minggu produksi adalah 17.234 kg.